

**PIK-R DAN KONSELING REMAJA: UPAYA MEMBANGUN  
KESADARAN REMAJA UNTUK MEMATUHI PROTOKOL  
KESEHATAN DI ERA COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Risa Gunawan  
NIM. D20183105  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2022**

**PIK-R DAN KONSELING REMAJA: UPAYA MEMBANGUN  
KESADARAN REMAJA UNTUK MEMATUHI PROTOKOL  
KESEHATAN DI ERA COVID-19**

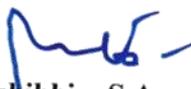
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

**Risa Gunawan**  
**NIM. D20183105**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Telah Disetujui Dosen Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
**Muhibbin, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 19711110 200003 1 018**

**PIK-R DAN KONSELING REMAJA: UPAYA MEMBANGUN  
KESADARAN REMAJA UNTUK MEMATUHI PROTOKOL  
KESEHATAN DI ERA COVID-19**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 29 Desember 2022

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Mochammad Dawud, M.Sos**  
NIP.19790721 201411 1 002

**Sekretaris**



**Indah Roziyah Cholilah, M.Psi**  
NIP. 19870626 201903 2 008

**Anggota :**

1. **Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom.** (  )
2. **Muhibbin, S.Ag., M.Si** (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah



**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag**  
NIP.19740606 200003 1 003

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ١ -

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ -

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣ - □

Artinya; *Demi masa. sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran*<sup>1</sup>.

(Q.S Al-Ashr 1-3)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

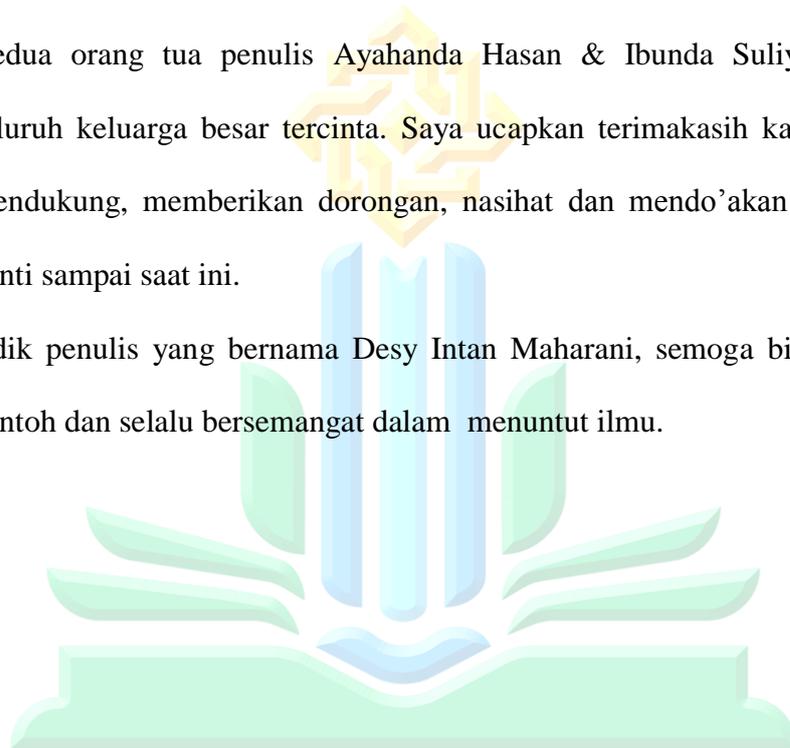
---

<sup>1</sup> Achmad R. Hidayat, *The Holy Qur'an Al-Fatih*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2013, Cetakan ke-5) QS *Al-Ashr/30:1-3*

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikan Skripsi ini Penulis mempersembahkannya kepada :

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Hasan & Ibunda Suliyatin, serta seluruh keluarga besar tercinta. Saya ucapkan terimakasih karena selalu mendukung, memberikan dorongan, nasihat dan mendo'akan saya tiada henti sampai saat ini.
2. Adik penulis yang bernama Desy Intan Maharani, semoga bisa menjadi contoh dan selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan Skripsi yang berjudul “*PIK-R Dan Konseling Remaja: Upaya Membangun Kesadaran Remaja Untuk Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Covid-19*” dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga.
3. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
4. Muhammad Ardiansyah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

5. Muhibbin, S.Ag. M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta meluangkan waktu kepada penulis membimbing mulai awal sampai terselesainya skripsi ini.
6. Terimakasih segenap *civitas* akademika kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Bapak/Ibu Dosen, Staf/Karyawan.
7. Terimakasih kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu menjadi kebanggaan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 12 Oktober 2022

Penulis

UNIVERSITAS IS Risa Gunawan NEGERI  
D20183105  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Risa Gunawan, 2022: PIK-R Dan Konseling Remaja: Upaya Membangun Kesadaran Remaja Untuk Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Covid-19**

**Kata kunci: Covid-19, Remaja, Protokol Kesehatan**

Pandemi *Covid-19* membuat berbagai perubahan pada setiap aspek kehidupan, salah satunya yaitu gaya hidup. Tingkat penularan *Covid-19* terus mengalami peningkatan, salah satunya yang berkontribusi besar untuk menularkan virus ini adalah remaja. Karena remaja merupakan usia yang produktif dalam menemukan jati diri sehingga mereka berinteraksi dengan banyak orang dan cenderung orang tanpa gejala (OTG) saat terinfeksi. Penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat harus terus ditingkatkan guna memutus rantai penyebaran dan penularan *Covid-19*. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktifitas secara aman dan tidak membahayakan kesehatan diri sendiri maupun orang sekitar. Permasalahan ini juga dialami oleh remaja Desa Pakel Kecamatan Licin Banyuwangi yang memiliki standar rendah dalam merapkan protokol kesehatan di era *Covid-19* di kehidupan sehari-hari bahkan saat melakukan aktifitas di luar ruangan. Selain merugikan diri sendiri perilaku tersebut juga merugikan orang sekitar. Perilaku tersebut jelas menunjukkan bahwa adanya penyimpangan aturan dan pelaksanaan, yang seharusnya diterapkan namun kenyataannya remaja melakukan pelanggaran dalam penerapan protokol kesehatan. Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama organisasi PIK-R Melati Desa Pakel hadir untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*.

Fokus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah : 1) Apa program yang dilakukan PIK-R untuk membangun remaja agar mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*? 2) Pihak siapa saja yang dilibatkan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan? 3) Bagaimana proses pencegahan yang dilakukan PIK-R agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini menggunakan beberapa remaja yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

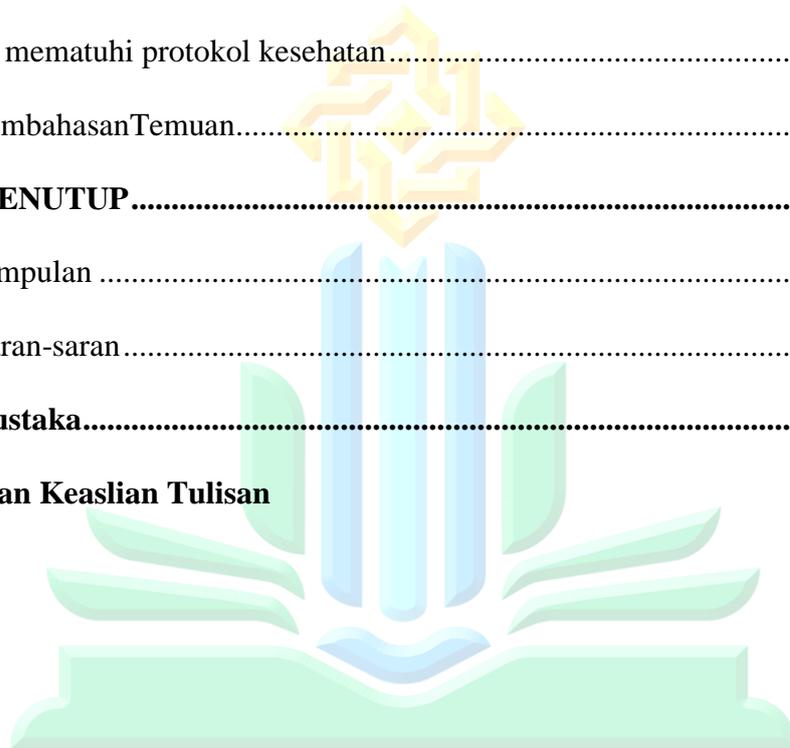
Hasil penelitian mengenai Upaya PIK-R Melati Desa Pakel dalam membangun kesadaran remaja untuk mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19* pada beberapa remaja Desa Pakel dengan menggunakan kegiatan sosialisasi, edukasi, dan konseling remaja, bahwa implementasi program tersebut dapat merubah perilaku mereka lebih disiplin dalam penerapan protokol kesehatan di era *Covid-19*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Definisi Istilah.....	4
F. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	7
B. Kajian Teori.....	11
1. Konseling Rational Emotive.....	11
a. Pengertian .....	11

b. Fungsi Bimbingan Dan Konseling.....	12
c. Tujuan Konseling Emotive .....	14
d. Tahapan Konseling .....	15
2. Teori Motivasi .....	16
a. Pengertian Motivasi .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Analisis Data .....	23
F. Keabsahan Data.....	25
G. Tahap-tahap Penelitian.....	25
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	28
1. Kondisi Geografis.....	28
2. Kondisi Demografis.....	28
3. Kondisi Pendidikan.....	29
4. Kondisi Keluarga.....	29
5. Desa Pakel: Potret membangun kesadaran masyarakat dari desa	29
6. PIK-R dan kiprahnya membangun kesadaran masyarakat .....	31
B. Penyajian Data dan Analisis.....	32

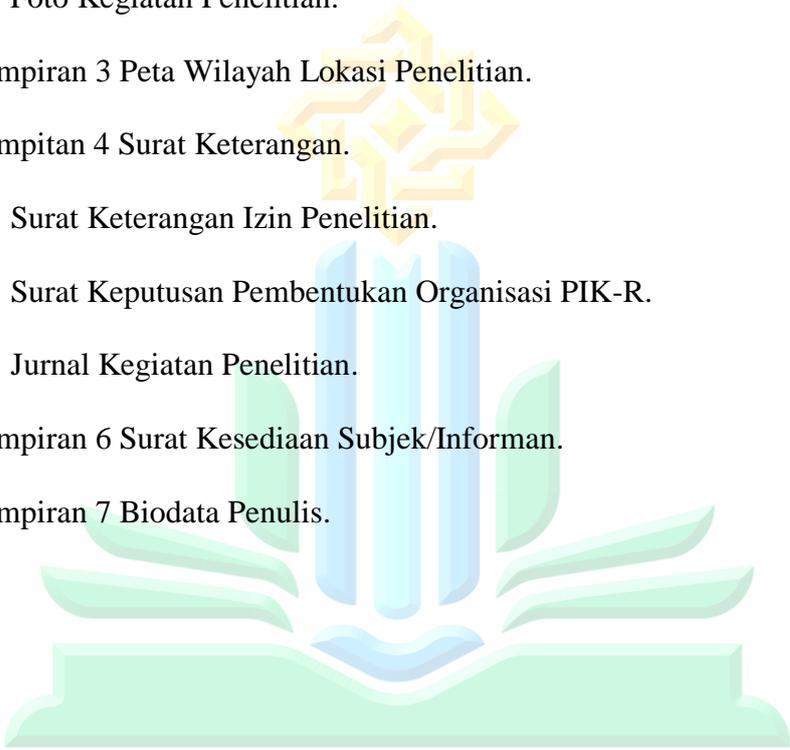
1. PIK-R dan kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan <i>Covid-19</i> .....	32
2. PIK-R dan kerjasama membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan.....	36
3. PIK-R dan pencegahan penyimpangan perilaku remaja mematuhi protokol kesehatan.....	39
C. Pembahasan Temuan.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	51
A. Simpulan .....	51
B. Saran-saran.....	52
<b>Daftar Pustaka</b> .....	53
<b>Pernyataan Keaslian Tulisan</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Daftar Lampiran-Lampiran

- A. Lampiran 1 Matrik Penelitian.
- B. Lampiran 2 Formulir Pengumpulan Data.
  - 1. Pedoman Observasi Dan Wawancara.
  - 2. Foto Kegiatan Penelitian.
- C. Lampiran 3 Peta Wilayah Lokasi Penelitian.
- D. Lampiran 4 Surat Keterangan.
  - 1. Surat Keterangan Izin Penelitian.
  - 2. Surat Keputusan Pembentukan Organisasi PIK-R.
  - 3. Jurnal Kegiatan Penelitian.
- E. Lampiran 6 Surat Kesiediaan Subjek/Informan.
- F. Lampiran 7 Biodata Penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Tabel Penelitian Terdahulu .....	11
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Vaksinasi <i>Covid-19</i> Desa Pakel .....	28
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pandemi *Covid-19* di Indonesia terus mengalami penambahan, maka penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat harus terus ditingkatkan guna memutus rantai penyebaran dan penularan *Covid-19*. Namun berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, remaja di Desa Pakel memiliki standar rendah dalam penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tidak memakai masker saat berada di lingkungan sekitar bahkan ketika pergi keluar rumah, selalu berkerumun ketika bermain dengan teman sebaya, tidak menjaga jarak aman minimal 2 meter, dan enggan melakukan cuci tangan dengan baik dan benar.

Perilaku tersebut jelas menunjukkan bahwa adanya penyimpangan aturan dan pelaksanaan, yang seharusnya diterapkan namun kenyataannya remaja melakukan pelanggaran dalam penerapan protokol kesehatan. Desa Pakel adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kepada remaja Desa Pakel yang melakukan pelanggaran protokol kesehatan tersebut, bahwasannya yang melatarbelakangi pelanggaran perilaku tersebut terdapat permasalahan yaitu kurangnya himbauan untuk meningkatkan efektifitas penyampaian informasi dan kurangnya kedisiplinan remaja terhadap himbauan protokol kesehatan. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan dalam protokol kesehatan belum bisa maksimal dijalankan oleh remaja Desa Pakel.

Masalah-masalah yang terjadi di atas memang menjadi kompleks selama pandemi masih berlangsung. Organisasi PIK-R Desa Pakel menyadari adanya kesulitan yang dihadapi para remaja dalam mematuhi protokol kesehatan yang berpengaruh pada kondisi lingkungan. Untuk mengurangi dampak yang lebih buruk organisasi PIK-R di Desa Pakel hadir sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar, untuk mencegah pelanggaran yang dilakukan remaja agar lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan di tengah kehidupan bermasyarakat sehari-harinya.

Dari uraian di atas peneliti tertarik mengkaji permasalahan tersebut dan ingin mengetahui upaya yang dilaksanakan organisasi PIK-R Desa Pakel untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “PIK-R Dan Konseling Remaja: Upaya Membangun Kesadaran Remaja untuk Mematuhi Protokol Kesehatan di Era *Covid-19*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah pada :

1. Apa program yang dijalankan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19* ?
2. Pihak siapa saja yang dilibatkan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan ?
3. Bagaimana proses pencegahan yang dilakukan PIK-R agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui program apa yang dilakukan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja supaya mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*
2. Untuk mengetahui siapa saja pihak-pihak yang dilibatkan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pencegahan yang dilakukan PIK-R agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, antara lain :

#### 1. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan pada era *Covid-19* oleh remaja.

#### 2. Secara Praktisi

##### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan mengasah kemampuan menulis serta dapat berkontribusi dalam membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19* di Desa Pakel Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

##### b. Bagi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam

Dapat dipakai menjadi bahan rujukan peneliti lain yang ingin meneliti kasus yang sama.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi khususnya untuk mahasiswa bimbingan dan konseling islam.

## E. Definisi Istilah

### 1. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di Desa Pakel dikenal dengan nama PIK-R Melati. Pengurus organisasi ini berasal dari remaja yang terdapat di masing-masing dusun Desa Pakel. Organisasi ini dikelola dari, oleh dan untuk remaja. Memiliki beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi remaja, sehingga berpengaruh sangat baik serta bisa membimbing atau memberikan saran juga arahan kepada para remaja sekitar.

Kegiatan tersebut seperti memperindah sebagian tempat yang ada di Desa Pakel untuk dijadikan wisata, kegiatan berdiskusi bersama dan lain sebagainya. Selama pandemi *Covid-19* PIK-R juga ikut berkontribusi dalam kegiatan sosialisai dengan tujuan untuk untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*.

### 2. Konseling Remaja

Konseling remaja ialah kegiatan pemberian bantuan/bimbingan, dilakukan melalui sesi konseling dengan seorang ahli (konselor) kepada orang-orang yang bermasalah, disebut dengan klien, yang mengarah pada penyelesaian masalah yang dihadapi klien tersebut. Sehingga mereka dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi. Pada penelitian ini pengurus

PIK-R Melati Desa Pakel sebagai konselor dan remaja yang menjadi subjek penelitian sebagai klien.

### 3. Protokol Kesehatan *Covid-19*

Upaya kesehatan masyarakat terkait dengan serangkaian tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Jadi protokol kesehatan adalah aturan atau ketentuan yang diberlakukan oleh pemerintah yang wajib dipatuhi dengan tujuan untuk meminimalisir penyebaran *Covid-19*.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab diantaranya :

**Bab I Pendahuluan**, pada bab pertama diawali dengan uraian konteks penelitian yang mendeskripsikan latar belakang dan sisi menarik dari penelitian ini. Selain itu terdiri dari fokus penelitian yang mencakup pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, bab II mencakup penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian serupa, serta kajian teori sebagai penguat temuan.

**Bab III Metode Penelitian**, isi Bab III Metode Penelitian dengan memperjelas metode pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, dan subjek penelitian, serta teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

**Bab IV Penyajian Data dan Analisis**, isi dari Bab IV penelitian ini berisi deskripsi objek penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil.

**Bab V Penutup**, dalam bab terakhir berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, berisi penelitian terdahulu menjadi aspek yang sangat penting pada penelitian dikarenakan untuk mengetahui perbedaan, persamaan serta hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian terbaru. Penelitian terdahulu dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, artikel dll.<sup>2</sup> Berikut hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Rini Apriliani Siregar, Jurusan Keperawatan, Universitas Sumatra Utara pada tahun 2021. Skripsi ini berjudul “*Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Johor*”. Perhatian dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku masyarakat dalam menjalankan protokol selama wabah *Covid-19* di Kecamatan Medan Johor. Dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Medan Johor tidak sesuai dengan nilai sikap dan perilaku individu yang mengikuti penelitian ini.<sup>3</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Andi Faradillah, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar, melakukan penelitian pada tahun 2021. Skripsi berjudul “*Strategi pemerintah dalam penanggulangan Covid-19 pada sekretariat satuan tugas penanganan Covid-*

---

<sup>2</sup> Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, 2020, 91

<sup>3</sup> Rini Apriliani Siregar. Skripsi. “*Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Johor*”. 2021

*19 kota makassar*". Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi organisasi Satgas Covid-19, bagaimana strategi program yang dilakukan Satgas Covid-19, bagaimana strategi sumber daya pendukungnya yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 dalam penanggulangan Covid-19, dan bagaimana strategi kelembagaan Satgas Covid-19 Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini bahwa strategi program dalam penanggulangan Covid-19 dilakukan oleh Gugus Tugas penanganan Covid-19 di Makassar dengan maksimal. Namun, masih ada kendala menunjukkan angka positif per hari, meskipun jumlah yang sembuh lebih sedikit dibandingkan yang positif setiap hari.<sup>4</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Ester Fransisca Zebua, dengan spesialisasi Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2021. Skripsi berjudul "*Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 di Kota Sibolga*". Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19 di Kota Sibolga. Berdasarkan pengumpulan data pada bulan Mei sampai Juli 2021 dan melibatkan 99 masyarakat yang berada di Kota Sibolga dapat diperoleh hasil bahwa tingkat kepatuhan masyarakat di Kota Sibolga sebagian besar sudah telah memenuhi penerapan protokol pencegahan Covid-19, khususnya 86,9% (n=99).<sup>5</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Cucu Herawati, Yasinta dan Suzana Idragiri melakukan penelitian. Program Studi Kesehatan Masyarakat,

---

<sup>4</sup> Andi Faradillah. Skripsi. *Strategi pemerintah dalam penanggulangan Covid-19 pada sekretariat satuan tugas penanganan Covid-19 kota makassar*. 2021

<sup>5</sup> Ester Fransisca Zebua. Skripsi. *Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 Di Kota Sibolga*. 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon. *Hubungan antara variabel perilaku dengan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19* diulas dalam karya tulis ilmiah ini. Menggunakan desain cross sectional pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai PT. X, dengan total 252 tanggapan, dan jumlah sampel 72. Pengumpulan data dilakukan secara accidental sampling dan data dianalisis menggunakan uji statistic Chi-square. Temuan tersebut mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap (p-value 0,023) dan sarana prasarana (p-value 0,034) dengan kegiatan pencegahan dan pengendalian *Covid-19*. Usia (p-value 0,466), pendidikan (p-value 0,553), pengetahuan (p-value 1000), dan bantuan tenaga kesehatan tidak memiliki hubungan yang signifikan (p-value 0,811).<sup>6</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah dan Atiqoh melakukan penelitian di. Fakultas Kesehatan, Universitas Duta Bangsa. *Kaitan antara hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Ngronggah tahun 2020* dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji Chi-square, signifikansi p antara variable bebas yaitu kesadaran masyarakat dengan variable terikat kepatuhan penggunaan masker adalah 0,004 (p <0,05)maka Ho ditolak dan dinyatakan bahwa ada hubungan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Cucu Herawati, *et all. Faktor Determinan Perilaku dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19*, 2021

<sup>7</sup> Devi Pramita Sari *et all, Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan maskersebagai upaya pencegahan covid-19 di Ngronggah*, 2020

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis, Tahun, Judul Skripsi, Tesis, Artikel	Persamaan	Perbedaan
1.	Rini Apriliani Siregar, 2021, <i>Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Johor</i>	Pada Penelitian Terdahulu, memiliki kesamaan dalam membahas protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.	Menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Johor.
2.	Andi Faradillah, 2021, <i>Strategi pemerintah dalam penanggulangan Covid-19 pada sekretariat satuan tugas penanganan Covid-19 kota Makassar</i>	Pada Penelitian Terdahulu, memiliki kesamaan dalam membahas pandemi Covid-19 dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Pada penelitian terdahulu membahas mengenai Perbedaan pada penelitian sebelumnya membahas pencegahan Covid-19 dari strategi organisasi, strategi program, strategi sumber daya pendukung dan strategi kelembagaan.
3.	Ester Fransisca, 2021, <i>Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 di Kota Sibolga</i>	Memiliki kesamaan mengenai penerapan Protokol Kesehatan saat pandemi Covid-19	Pada penelitian ini lebih 10 fokus pada seberapa tinggi kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol pencegahan Covid-19 di kota Sibolga, menggunakan penelitian Kuantitatif dengan desain deskriptif.
4.	Cucu Herawati <i>et all.</i> , 2021, <i>Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19</i>	Memiliki kesamaan mengenai upaya pencegahan Covid-19	Pada artikel ini menganalisis hubungan antara faktor determinan perilaku dengan upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19 dengan desain cross sectional pendekatan kuantitatif.
5.	Devi Pramita Sari <i>et all</i> ,	Memiliki	Analisis data kuantitatif

2020, Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Ngronggah	kesamaan mengenai upaya pencegahan Covid-19	menggunakan uji hubungan chi-square. Focus penelitian ini mengenai kepatuhan dan pengetahuan masyarakat menggunakan masker sebagai salah satu protokol kesehatan.
--	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, disimpulkan bahwa keunikan dari penelitian milik peneliti ini bahwasannya tidak satupun dari penelitian terdahulu yang melibatkan organisasi yang ada di masyarakat yang beranggotakan remaja khususnya untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Konseling Rational Emotive**

#### **a. Pengertian**

Winkel mendefinisikan konseling sebagai seperangkat kegiatan konseling paling dasar yang bertujuan membantu konselor bertemu secara tatap muka sehingga mereka dapat mengambil tanggung jawab untuk berbagai isu dan isu-isu khusus. Sedangkan menurut Prayitno dan Erman Amti, konseling adalah proses pemberian dukungan melalui sesi-sesi konseling dengan para ahli (disebut konselor) bagi orang-orang yang bermasalah, suatu masalah yang dihadapi klien.<sup>8</sup>

Rational Emotive dalah pendekatan konseling yang membantu individu dalam mengubah pola pikir dan sudut pandang yang tidak jelas

---

<sup>8</sup> Deni Febrini. *Bimbingan Konseling*. 10

menjadi masuk akal, serta mengubah sikap, pola pikir dan persepsi. Teori A-B-C-D-E adalah salah satu teori yang paling menonjol yang ditemukan oleh Albert Ellis dan ahli teori ini. Tahapan dari teori ini adalah :

A, Activating Experience (pengalaman aktif) Kondisi faktual adalah situasi atau sikap individu. B, keyakinan individu yang rasional terhadap cara memandang sesuatu. C, perubahan perilaku seorang individu. D, pendapat yang dipegang oleh individu yang bertentangan untuk sesuatu yang tidak logis. E, hasil dari pendapat dalam keyakinan irasional.<sup>9</sup>

#### **b. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

Menurut Prayitno ada lima fungsi Bimbingan dan Konseling :

##### 1) Fungsi pemahaman

Prayitno berpendapat bahwasanya fungsi pemahaman paling berpengaruh dan paling langsung dilakukan oleh layanan

informasi. Berdasarkan pendapat Prayitno tersebut, tujuan pemberian informasi ini adalah untuk membantu remaja memahami apa yang dimaksud dengan informasi yang diberikan dan informasi apa yang diberikan. diharapkan remaja dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

---

<sup>9</sup> Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, 51

2) Fungsi pencegahan antara lain:

- a) Pencegahan berarti menghindari timbulnya atau memburuknya kondisi bermasalah pada klien.
- b) Pencegahan berarti memiliki dan mengurangi organisme dan stresor.
- c) Pencegahan adalah tentang meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, harga diri yang positif, dan dukungan kelompok.

3) Fungsi pengentasan

Pada dasarnya menggunakan kekuatan yang melekat pada individu itu sendiri. Kumpulkan, kembangkan, dan gabungkan kekuatan-kekuatan ini dan gunakan sedapat mungkin untuk mengatasi masalah yang ada.

4) Fungsi pengembangan dan pemeliharaan

Berarti memelihara segala kebaikan yang ada pada diri individu,

baik dalam bentuk bawaannya maupun sebagai hasil perkembangan yang dicapai sebelumnya. Menurut Prayitno, layanan informasi terdiri dari:

- a) Konselor adalah penyedia jasa informasi sebagai tenaga profesional di bidang jasa konsultasi. Konsultan memiliki kendali penuh atas informasi yang merupakan konten layanan dan kebutuhan informasi mereka.

- b) Peserta dapat berasal dari berbagai latar belakang.
- c) Sifat materi layanan, yaitu keluasan dan kedalaman informasi yang terkandung dalam layanan informasi, sangat tergantung pada kebutuhan pelayanan.<sup>10</sup>

### c. Tujuan Konseling Emotive

Tujuan dari konseling emotif adalah untuk;

- 1) Memperbaiki dan mengubah perilaku, pemahaman, cara berpikir, keyakinan dan sudut pandang individu yang irasional dan tidak logis sehingga klien memaksimalkan kematangan diri sebanyak mungkin dengan kognisi positif.
- 2) Menghilangkan gangguan afektif yang merusak diri sendiri termasuk ketakut, rasa bersalah, rasa cemas dan kemarahan. Konselor membantu individu menghadapi kebenaran, nilai, dan keterampilan mereka sendiri.<sup>11</sup>

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa tujuan konseling emotive

adalah proses yang diberikan oleh seorang ahli atau konselor kepada klien untuk mengubah perilaku yang irasional menjadi rasional sesuai dengan aturan masyarakat.

---

<sup>10</sup> Syamsuddin, *Bimbingan Konseling Perspektif Alqur-an dan Sains*, 233

<sup>11</sup> Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, 53

#### **d. Tahapan konseling**

Dalam kegiatan konseling ada beberapa tahapan sebagai berikut;

##### 1) Membangun hubungan

Pada tahap awal ini pengurus PIK-R Melati Desa Pakel terlebih dahulu menjelaskan mengenai proses konseling. Sehingga dapat mengidentifikasi masalahh yang terjadi pada remaja.

##### 2) Identifikasi masalah

Pada tahap kerja ini, pengurus PIK-R Melati Desa pakel mengamati melalui proses wawancara dan peilaku remaja saat kegiatan konseling berlangsung.

##### 3) Evaluasi

Pada tahap akhir ini konselor yaitu pengurus PIK-R Melati Desa pakel menilai, memberikan solusi yang baik serta membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling dengan remaja yang menjadi subjek penelitian ini.

#### **e. Teknik-teknik Konseling Rational Emotive**

1) Assertive training. Yaitu melatih dan membiasakan klien terus menerus menyesuaikan diri dengan perilaku tertentu yang diinginkan.

2) Sosiodrama. Yaitu semacam sandiwara pendek tentang masalah kehidupan sosial

- 3) Self modeling. Yaitu teknik yang bertujuan menghilangkan perilaku tertentu, dimana konselor menjadi model, dan klien akan berjanji mengikuti
- 4) Social modeling. Yaitu membentuk perilaku baru melalui model sosial dengan cara imitasi dan observasi
- 5) Teknik reinforcement. Yaitu member reward terhadap perilaku rasional atau memperkuatnya (reinforce)
- 6) Desensitisasi sistematis. Jenis terapi yang menghadapkan subjek pada situasi yang memunculkan ketakutannya, namun situasi tersebut dikemas dalam situasi yang terkontrol dan aman bagi subjek
- 7) Relaxation
- 8) Self control. Yaitu dengan mengontrol diri
- 9) Diskusi. Tahap komunikasi antara konselor dan konseli
- 10) Sumulasi. Dengan bermain peran antara individu dan konselor
- 11) Homework assignment (metode tugas)
- 12) Bibliografi (memberi bahan bacaan)

## 2. Teori Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kondisi mental yang memotivasi untuk melakukan suatu tindakan (aktifitas atau kegiatan) serta memberikan kekuatan (*energy*) yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, pemenuhan atau pengurangan ketidakseimbangan”, kata Martoyo

Menurut Kadarisman, motivasi adalah seperangkat perilaku dan keyakinan yang memengaruhi individu dalam melakukan tindakan tertentu berdasarkan tujuannya sendiri.<sup>12</sup>

Motivasi adalah topik yang rumit. Tidak ada intruksi sederhana yang akan selalu menumbuhkan motivasi individu. Upaya untuk menumbuhkan dan mempertahankan motivasi memerlukan perjuangan tiada henti. Motivasi tidak bertahan lama. Seseorang dengan motivasi rendah dapat menjadi sangat terdorong suatu hari nanti.

Demikian pula, mereka yang memiliki motivasi besar dapat kehilangan motivasi mereka. Ini menyiratkan bahwa mereka yang sudah termotivasi tidak yakin untuk tetap termotivasi. Akibatnya, motivasi harus ditumbuhkan secara konsisten agar motivasi yang bermotivasi tinggi.

Begitupun dengan individu yang memiliki motivasi tinggi bisa saja motivasinya hilang. Ini menandakan bahwa individu yang sudah bermotivasi tidak yakin untuk tetap termotivasi. Akibatnya, motivasi harus ditumbuhkan secara konsisten agar motivasi yang telah tercapai sebelumnya tidak berkurang.

---

<sup>12</sup> Sendg Sejati. Skripsi. *HIRARKI KEBUTUHAN MENURUT ABRAHAM H. MASLOW DAN RELEVANSINYA DENGAN KEBUTUHAN ANAK USIA DINI DALAM PENDIDIKAN ISLAM*, 2018

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri pengaruh sosial. Penelitian ini dimulai dari data dan menggunakan teori-teori yang ada sebagai bahan penjas.<sup>13</sup>

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dikarenakan jenis penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dan terjadi saat di lapangan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya kemudian di deskripsikan sebagaimana adanya. Sehingga menghasilkan gambaran secara akurat mengenai fenomena yang di teliti. Contohnya seperti gerak tubuh dan aktifitas yang dilakukan para remaja yang menjadi subjek penelitian ini. Masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi penelitian di laksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu dan belum tentu relevan jika digunakan di masa yang akan datang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakel, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti sudah menganalisis

---

<sup>13</sup> Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, 123

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 213

kesadaran remaja untuk mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*. Ditemukan terdapat kesesuaian dengan topik dalam penelitian ini mengenai remaja yang tidak mematuhi bahkan melanggar standart protokol kesehatan yang seharusnya di ikuti selama pandemi *Covid-19*. Dan juga lokasi tersebut sebelumnya belum terdapat peneliti yang mengkaji mengenai permasalahan penelitian yang sama.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi atau data. Orang yang memberikan informasi disebut sebagai informan.<sup>15</sup> Adapun informan penelitian yang diperlukan dalam penggalian data ini adalah: Kepala Desa Pakel dan Penyuluh PLKB Pengurus PIK-R Kecamatan Licin dan remaja Desa Pakel. Adapun kriteria remaja dalam penelitian ini :

1. Remaja berusia 15-17 tahun
2. Remaja yang bersedia
3. Remaja yang melakukan pelanggaran protokol kesehatan *Covid-19*
4. Remaja yang tinggal dan sedang berada di Desa Pakel.

Jumlah populasi remaja secara keseluruhan yang berdasarkan kriteria diatas terdapat sebanyak 38 remaja. Namun, yang sesuai dengan kriteria dalam peneliti ini terdapat 5 remaja yang kemudian dijadikan sampel atau subjek dalam penelitian ini.

Alasan peneliti hanya menggunakan 5 remaja di karenakan sesuai dengan Hasan (2002:58) sampel adalah bagian dari individu yang memiliki

---

<sup>15</sup> Tarmizi, *BIMBINGAN KONSELING ISLAM*, 23

karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti dan dianggap bisa mewakili poulasi. Sehingga peneliti hanya menggunakan 10% dari jumlah keseluruhan populasi remaja di Desa Pakel. Berikut informasi remaja yang menjadi subjek dalam penelitian ini ;

#### 1. Informan Subjek Penelitian

##### a. Informan Subjek 1

Nama : Khoirul Anam

Jenis Kelamin : Pria

Usia : 17 tahun

Sekolah : SMP Bahrul Ulum

##### b. Informan Subjek 2

Nama : Nuril Lika P

Jenis Kelamin : Wanita

Usia : 17 tahun

Sekolah : SMP Bahrul Ulum

##### c. Informan Subjek 3

Nama : Reni Riski

Jenis Kelamin : Wanita

Usia : 17 Tahun

Sekolah : SMP Bahrul Ulum

##### d. Informan Subjek 4

Nama : Dita Annisa

Jenis Kelamin : Wanita

Usia : 16 Tahun

Sekolah : MTSN 10 Banyuwangi

e. Informan Subjek 5

Nama : Alvia Sari

Jenis Kelamin : Wanita

Usia : 15 tahun

Sekolah : MTS Nahdlatul Thullaab

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan, meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. semua teknik perlu menjelaskan mengenai data yang diperoleh dengan metode tersebut.<sup>16</sup> Masing-masing teknik memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk saling melengkapi. Berikut teknik yang digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau jika perlu dengan pengecapan.

Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa panduan observasi, tes, angket, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan observasi dan pengamatan langsung di Desa Pakel, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.

<sup>16</sup> Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, 93

<sup>17</sup> Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, 81

Peneliti juga terlibat dan berinteraksi dengan informan dan dalam kegiatan sosialisasi serta konseling remaja. Sehingga dapat mengetahui dan memperoleh data mengenai upaya yang di laksanakan organisasi PIK-R untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*. Berikut data-data yang diperoleh dari hasil lapangan :

- a. Lokasi tempat diadakannya penelitian yang dilakukan organisasi PIK-R upaya membangun kesadaran remaja untuk mematuhi protokol di era *Covid-19*.
  - b. Program apa yang dijalankan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*.
  - c. Pihak yang dilibatkan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan .
  - d. Proses pencegahan yang dilakukan PIK-R agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan .
2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan secara terstruktur dan semi terstruktur.<sup>18</sup> Pada teknik wawancara ini dilaksanakan secara tatap muka dengan tujuan untuk membangun keterbukaan sehingga memudahkan dalam mengulik informasi informan sehingga peneliti mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>18</sup> Nursapia Harahap, 81

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan data dengan terlebih dahulu mengumpulkan data dan menyusun pertanyaan yang telah disusun. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah penyuluh PLKB yaitu Bapak Drs. Suwarnoto dan Kepala Desa Pakel yaitu Bapak Mulyadi,

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur digunakan peneliti dengan tujuan agar subjek nyaman dalam menyampaikan hal-hal penting sehingga menghasilkan informasi yang detail. Adapun remaja yang bersedia melakukan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini diantaranya; Khoirul Anam, Nuril Lika, Reni, Dita Anisa dan Alvia Sari.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk mendapatkan data dari dalam bentuk foto, arsip, video, dan lain-lain. Adapun dokumentasi yang sudah diperoleh dari penelitian ini adalah; peta wilayah, struktur organisasi PIK-R Desa Pakel, kegiatan vaksinasi, kegiatan sosialisasi kepada remaja dan orang tua dari remaja dan wawancara dengan remaja.

## **E. Analisis Data**

Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data adalah serangkaian kegiatan untuk meninjau, mengelompokkan, mensistematisasikan, menafsirkan dan memverifikasi data

sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Pada bagian ini penulis menggunakan analisis data menurut Sugiono mengemukakan bahwa ada 3 tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Berikut tahapan yang digunakan ;

1. Reduksi data (meringkas), pada tahap awal ini peneliti menyederhanakan data sesuai kebutuhan penelitian. Dalam proses tersebut peneliti mencatat informasi yang disampaikan oleh kepala Desa Pakel, penyuluh PLKB Kecamatan Licin, Anggota organisasi PIK-R dan para remaja yang menjadi subjek penelitian. Selama proses tersebut peneliti.
2. Data Display (penyajian data), penyajian data dapat berupa uraian singkat. Sehingga penyatuan informasi yang disusun akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*, langkah terakhir dalam analisis data dan dapat diartikan sebagai proses membuat kesimpulan.<sup>19</sup> Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil tahap-tahap analisis sebelumnya dan menjawab semua fokus masalah yang ada di penelitian ini yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil temuan oleh peneliti yang belum pernah dikaji oleh peneliti lain.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 42-44

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah data yang diverifikasi (pengecekan) dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data karena informasi yang diperoleh berasal dari berbagai sumber data. Dari sumber data yang diperoleh secara langsung berupa wawancara dan observasi tidak langsung diperoleh sumber data berupa arsip, dan dokumen.

Kemudian di uji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, serta tahap pasca lapangan.<sup>21</sup> Berikut penjelasan tahapan dalam penelitian ini:

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. Melihat kondisi lapangan

Peneliti datang langsung ke lokasi untuk mengeksplorasi keadaan lingkungan penelitian.

#### b. Membuat surat izin lokasi penelitian

Peneliti membuat surat izin untuk lokasi penelitian yang dapat diunduh secara mandiri melalui website Fakultas Dakwah, yang kemudian di tanda tangani oleh wakil dekan bidang akademik yaitu Ibu Siti

<sup>20</sup> Sugiono, 369

<sup>21</sup> Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN JEMBER*. 2020. 48

Raudhatul Jannah. Kemudian diserahkan secara resmi kepada kepala Desa Pakel.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan peralatan penelitian seperti kertas, bolpoint, *smartphone*.

d. Memilih informan

Diperlukan agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat dan jelas.

e. Menyusun pertanyaan penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan agar lebih efisien dan fokus pembicaraannya jelas.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian. Hal pertama yang harus dilakukan adalah; mengucap salam, memperkenalkan diri kepada subjek atau informan. Kemudian peneliti mengumpulkan data, melakukan wawancara dengan informan, mencatat informasi dan hal-hal yang diamati. Saat melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan agar lebih efisien. Data yang didapatkan dari lapangan yaitu ;

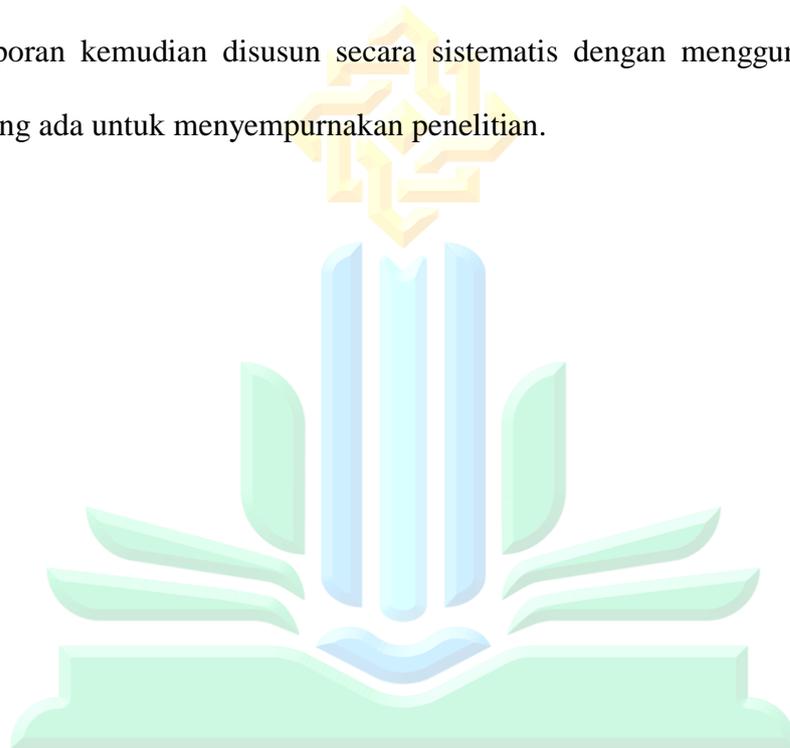
a. Program yang dijalankan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*

b. Pihak yang dilibatkan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan

- c. Proses pencegahan yang dilakukan PIK-R agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan

### 3. Tahap Pasca Lapangan

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan proses menganalisis data yang diperoleh di lapangan, disajikan dalam bentuk laporan kemudian disusun secara sistematis dengan menggunakan teori yang ada untuk menyempurnakan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini termasuk reduksi data (meringkas), peneliti menyederhanakan data sesuai kebutuhan penelitian dengan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan permasalahan penelitian. Berikut hasil pengumpulan data yang sesuai di lapangan :

##### 1. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Pakel merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Terletak pada ketinggian 500-560 meter diatas permukaan laut.<sup>22</sup> Luas wilayah Desa Pakel mencapai 12.3 km<sup>2</sup>. Desa Pakel dibagi menjadi empat dusun yaitu dusun Krajan, Sadang, Taman Glugo dan Durenan. Yang mana pusat pemerintahan yang ada di Desa Pakel terletak di dusun Krajan

Desa Pakel ini merupakan Desa yang masih asri, terdapat banyak pohon-pohon hijau, memiliki pemandangan yang bagus sehingga dari keasrian tersebut yang mengakibatkan para remaja enggan dalam menerapkan protokol kesehatan di era *Covid-19*.

##### 2. Kondisi Demografis

Penduduk Desa Pakel berjumlah 2.359 jiwa yang mana ternyata terdiri dari 814 Kepala Keluarga (KK). Terdiri dari 879 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.480 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dan didominasi oleh

---

<sup>22</sup> Rosdi Bahtiar Martadi, *Bengahan Pakel*,  
<https://ketanduren.wordpress.com/author/rosdibahtiarmartadi/> diakses 20 Agustus 2022

usia produktif antara umur 15-25 tahun namun kelompok umur yang paling sedikit adalah umur 75+.

### **3. Kondisi Pendidikan**

Mayoritas tingkat pendidikan remaja Desa Pakel yang menjadi subjek dalam penelitian ini masih duduk dibangku sekolah menengah pertama (SMP) Dan masih menginjak kelas VIII-IX sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

### **4. Kondisi Keluarga**

Berasal dari keluarga yang baik, namun pola asuh anak tergolong tidak memperhatikan selama perbuatan tersebut tidak merugikan keluarganya. Dikarenakan para orang tua remaja yang menjadi subjek dalam penelitian ini sibuk bekerja. Mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai buruh tani. Selain pola asuh orang tua, perilaku remaja tersebut juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti teman sebayanya.

### **5. Desa Pakel: Potret membangun kesadaran masyarakat dari Desa**

Pemerintah Desa Pakel menerapkan beberapa strategi untuk membangun kesadaran masyarakat terkait *Covid-19*. Strategi tersebut berupa himbuan seperti poster, banner, dan spanduk. Melakukan program vaksinasi *Covid-19* yang bekerjasama dengan Puskesmas Licin dan bertempat di Balai Desa Pakel, Menyiapkan rumah karantina bagi pasien yang terinfeksi *Covid-19* untuk mempercepat penanganan *Covid-19*, dan juga dilakukan pemantauan atau kunjungan secara berkala terhadap pasien. Selain itu, pemerintah Desa Pakel juga menghimbau seluruh masyarakat

untuk melakukan isolasi mandiri kepada masyarakat yang baru saja bepergian jauh atau saat baru pulang merantau.

Seperti yang diungkapkan oleh Mulyadi selaku Kepala Desa Pakel, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi dalam wawancara sebagai berikut;

“Dari pihak Desa, kami ma memasang beberapa poster maupun spanduk tentang bagaimana menjaga diri agar terhindar dari *Covid-19* ini. Menyiapkan rumah tanggap *Covid-19*, yaitu rumah karantina yang diperuntukkan bagi masyarakat yang habis pulang dari merantau. Selain itu kami juga menghimbau kepada masyarakat yang habis berpergian untuk melakukan isolasi mandiri dirumah masing-masing. Kami juga memastikan seluruh lapisan masyarakat desa Pakel untuk segera melakukan vaksinasi *Covid-19* yang diselenggarakan pemerintah. Meskipun saya sudah menghimbau masyarakat, namun ada dari mereka kebanyakan remaja masih enggan mematuhi peraturan pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan pada pandemi sekarang. Karena remaja sendiri belum terbuka soal vaksinasi, katanya sudah dilakukan padahal belum melakukan vaksinasi, nanti kalau mau ada kegiatan yang mewajibkan harus vaksin baru bingung. Mereka masih sangat lalai dalam menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari biasanya pada saat bermain game online itu sering berkerumun, maupun ketika keluar rumah.<sup>23</sup>

**Gambar 4.1**  
**Vaksinasi *Covid-19* Desa Pakel**



Sumber : Arsip pribadi

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya pemerintah Desa Pakel potret untuk meningkatkan kesadaran masyarakat

<sup>23</sup> Mulyadi. Diwawancarai penulis tanggal 24 Mei 2021

sudah baik. Namun, ada remaja yang masih menolak dalam mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemi ini. Kesadaran remaja dalam menerapkan protokol kesehatan masih sangat rendah, hal ini membuat remaja rentan terhadap penyebaran *Covid-19*. Untuk itu, organisasi PIK-R dihadirkan dengan tujuan membantu para generasi muda agar lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi *Covid-19* dikehidupan sehari-hari.

#### **6. PIK-R dan kiprahnya membangun kesadaran masyarakat**

Kehadiran organisasi PIK-R dibentuk secara sukarela sesuai kebutuhan, kepentingan, serta tujuan untuk berpartisipasi pada pembangunan demi tercapainya tujuan Negara. Di era pandemi *Covid-19* ini organisasi PIK-R Melati Desa Pakel memiliki kegiatan mengenai upaya untuk membangun kesadaran remaja untuk mematuhi protokol kesehatan. Dalam upaya tersebut PIK-R Melati Desa Pakel mengadakan program berupa sosialisasi seputar *Covid-19* dan juga melakukan konseling untuk para remaja yang masih enggan menerapkan protokol kesehatan dan juga untuk para remaja sekitar yang membutuhkan.

Program tersebut mensosialisasikan materi tentang bagaimana hidup sehat saat pandemi *Covid-19*, mengajarkan para remaja membersihkan kebersihan tangan secara baik serta benar, serta bagaimana melindungi diri saat pandemi ini. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar, meskipun ada sebagian dari para remaja yang tidak memperhatikan saat sosialisasi berlangsung. Namun, organisasi PIK-R Melati Desa Pakel segera

menindaklanjuti hal tersebut dengan melaksanakan ke program selanjutnya yaitu konseling remaja yang dilaksanakan di rumah masing-masing remaja, dengan tujuan supaya para remaja lebih disiplin saat penerapan protokol kesehatan *Covid-19*.

## **B. Penyajian data dan Analisis**

Penyajian data didapat oleh peneliti selama melakukan penelitian dilapangan. Termasuk data Display (penyajian data), berupa uraian dalam bentuk naratif sehingga memudahkan peneliti dalam penyajian data. Kemudian dalam penyajian data diperoleh berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan :

### **1. Upaya membangun kesadaran remaja untuk mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19***

Pada bagian ini pengurus PIK-R Melati Desa Pakel menjelaskan terlebih dahulu kepada remaja Desa Pakel mengenai proses dalam meningkatkan kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan *Covid-19*.

Pada upaya tersebut PIK-R mengadakan kegiatan sosialisasi yang mengundang seluruh remaja di Desa Pakel, kegiatan tersebut bertempat di Aula Balai Desa Pakel. Isi materi sosialisasi tersebut mengenai pemberian informasi seputar *Covid-19*, berikut fokus materi yang diberikan kepada para remaja. Sosialisasi yang pertama membahas tentang pandemi *Covid-19* dan bahaya dari virus ini, dilanjut sosialisasi ke dua yang kedua yaitu mengenai bagaimana penerapan protokol kesehatan yang baik, benar dan harus ditaati selama pandemi *Covid-19*.

Sosialisasi adalah proses belajar dan mengajar untuk membantu individu khususnya remaja Desa Pakel. Tujuannya adalah untuk membuat segalanya lebih mudah sehingga dapat lebih produktif dan efisien.<sup>24</sup> Selain itu, ada kegiatan yaitu konseling remaja. Konseling Remaja adalah proses pemberian bantuan yang diarahkan untuk mengubah perilaku dan sikap klien. Proses konseling dilaksanakan dengan wawancara langsung kepada remaja desa Pakel. Pelaksanaan konseling remaja ini dilakukan oleh pengurus PIK-R Melati Desa Pakel secara bergantian, setiap seminggu sekali bahkan hingga remaja tersebut mampu disiplin dalam penerapan protokol kesehatan *Covid-19*, dilakukan 3 kali pertemuan.

Dalam proses pelaksanaan konseling berisi materi yang ditujukan agar remaja dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat serta mengarahkan remaja agar dapat berperilaku lebih baik. Adapun tahapan pada konseling sebagai berikut:

- a. Tahap awal, pada tahap ini menciptakan hubungan konseling yang melibatkan konseli (*Rapport*), meliputi: kesiapan fisik, tempat serta lingkungan, perlengkapan, pemahaman klien dan ketika menjalin hubungan pribadi yang baik antara PIK-R Melati Desa Pakel serta remaja sejak awal hingga terselesaikannya konseling.
- b. Tahap Inti (Tahap kerja), yaitu tahap dalam mengeksplorasi persoalan konseli yang dimaksudkan supaya klien memiliki perspektif serta cara lain yang baru. PIK-R Melati Desa Pakel melakukan evaluasi ulang

---

<sup>24</sup> KBBI

(*reassessment*) untuk meninjau ulang permasalahan yang dihadapi remaja, serta tetap menjaga agar hubungan konseling terpelihara dengan baik

- c. Tahap Akhir (Tahap tindakan), yaitu tahapan menyimpulkan hasil konseling dengan klien.

Seperti yang diungkapkan oleh ketua PIK-R Melati Desa Pakel dalam wawancaranya sebagai berikut :

“sebenarnya kegiatan yang ada di PIK-R Melati Desa Pakel ini banyak, namun dimasa pandemi sekarang ini. Kami memfokuskan pada kegiatan kepada remaja agar disiplin dalam protokol kesehatan. Untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam mematuhi protokol kesehatan *Covid-19* ini, kami selaku pengurus PIK-R mengadakan program sosialisasi, khususnya bagi para remaja sekitar. Mengapa kami melakukan sosialisasi ini; dikarenakan banyak sekali ditemukan remaja yang ada di desa kami saat ini yang sangat lalai dalam penerapan protokol kesehatan. Contohnya seperti: mereka tidak memakai masker dalam kehidupan sehari-hari dan juga selalu berkerumun. Nah, jika didiamkan begitu saja akan semakin melonjak kasus positif *Covid-19* ini. Oleh karena itu, dengan diadakan sosialisasi ini diharapkan mampu mendisiplinkan remaja untuk patuh dalam protokol kesehatan. Kegiatan sosialisasi ini diadakan selama dua kali pertemuan dengan pembahasan yang berbeda supaya remaja lebih paham mengenai pandemi dan lebih hati-hati lagi di kehidupan sehari-harinya.”<sup>25</sup>

Pernyataan yang senada seperti diatas juga diungkapkan oleh Nilatul Ilmi selaku sekretaris PIK-R Melati Desa Pakel dalam wawancaranya sebagai berikut:

“saya sangat setuju, ketika organisasi PIK-R mau mengadakan program sosialisasi kepada para remaja desa pakel ini, dikarenakan dengan diadakan program sosialisasi tersebut akan menambah wawasan para remaja sehingga mereka bisa dapat lebih disiplin

---

<sup>25</sup> Risa Gunawan. Diwawancarai penulis, tanggal 3 Oktober 2021

lagi dalam penerapan prokes *Covid-19* ini, karena organisasi ini kan salah satu yang terdekat dengan remaja.”<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara diatas dengan diadakan sosialisasi mengenai protokol kesehatan dimasa pandemi *Covid-19*, diharapkan mampu memberikan informasi, pengetahuan, serta wawasan kepada para remaja agar mereka dapat lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dikehidupan sehari-hari.

Selain kegiatan sosialisasi tersebut, PIK-R Melati Desa Pakel juga melakukan konseling rasional emotif kepada remaja dengan tujuan agar lebih memberikan pemahaman kepada remaja dalam mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*. Dalam pelaksanaan konseling remaja ini, dilaksanakan dari rumah ke rumah (*door to door*).

Seperti yang diungkapkan oleh Dian Alvina S. dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Pada pelaksanaan konseling remaja, kami lakukan secara *door to door* dengan harapan agar mereka lebih paham dan taat mengenai protokol kesehatan *Covid-19*. Sebelum diadakannya konseling remaja ini, kami terlebih dahulu survey sehingga mana sih yang memerlukan penanganan khusus ini. Untungnya dari setiap dusun ada yang menjadi pengurus PIK-R sehingga lebih memudahkan kita dalam pemberian konseling remaja ini.”<sup>27</sup>

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Risa Gunawan, dalam wawancaranya sebagai berikut :

“dengan diadakannya konseling remaja diharapkan para remaja lebih mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemi *Covid-19* ini dikarenakan pengertian konseling sendiri itu kan pemberian

---

<sup>26</sup> Nilatul ilmi. Diwawancarai penulis, tanggal 3 Oktober 2021

<sup>27</sup> Dian Alvina. Diwawancarai penulis, tanggal 4 Oktober 2021

bantuan kepada individu yang sedang mengalami masalah agar mereka mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya.”<sup>28</sup>

Dari wawancara yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwasanya dengan diadakannya upaya yang dilakukan PIK-R Melati Desa Pakel adalah kegiatan pencegahan seperti sosialisasi dan konseling remaja diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran para remaja dalam mematuhi protokol kesehatan di era pandemi *Covid-19*, dikehidupan sehar-harinya sesuai yang diharapkan.

Selain itu, pembagian pengurus organisasi PIK-R Melati Desa Pakel ini diambil dari perwakilan empat dusun yang ada di Desa Pakel. Sehingga, mereka lebih mengetahui siapa saja remaja yang tidak mematuhi protokol kesehatan di era pandemi ini. Sehingga pemberian informasi menjadi lebih efektif dan efisien karena mereka lebih mengetahui perilaku remaja yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

## **2. PIK-R dan kerjasama membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan**

Pada bagian ini akan memberitahukan siapa saja pihak-pihak yang dilibatkan dalam program yang dilaksanakan organisasi PIK-R Melati Desa Pakel. PIK-R bekerjasama dengan penyuluh dari Petugas Lapangan Keluarga Berencana atau biasa disebut PLKB, karena PIK-R masih berada dibawah naungan BKKBN selain itu PIK-R juga bekerjasama dengan orangtua dari remaja.

---

<sup>28</sup> Diwawancarai penulis tanggal 3 oktober 2021

Pendekatan ini dilakukan melalui dua arah, yaitu pendekatan dengan orang tua sebagai bentuk kerjasama kepada remaja dan pendekatan dengan remaja sendiri agar mampu disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Acara diadakan secara tatap muka atau *offline*. Yang dihadiri oleh Bapak Suwarnoto beserta jajarannya. Dalam sambutannya mengatakan bahwa :

“kegiatan sosialisasi ini sangat penting diadakan karena untuk membantu sesama masyarakat khususnya para remaja yang hadir saat ini. Covid-19 tidak bisa berjalan sendiri, tentunya memerlukan kerjasama dari berbagai pihak yang memumpuni. Dan juga pentingnya ada teladan dari berbagai tokoh masyarakat disaat pandemi *Covid-19* yang bisa menjadi contoh yang baik.”<sup>29</sup>

Hal tersebut di ungkapkan secara lengkap pada hasil wawancara berikut :

“saya mewakili anggota penyuluh yang lain, sangat semangat dalam menyukseskan program pemerintah dimasa pandemi *Covid-19* ini. Kami sangat senang sekali bisa berkontribusi dalam acara ini, meskipun ini masih pandemi tapi harus tetap semangat apalagi ini kegiatan pemberian informasi kepada lingkungan sekitar khususnya bagi pemuda-pemudi agar mampu menerapkan protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, tidak berkerumun, memakai masker.”<sup>30</sup>

Hal tersebut juga di tegaskan oleh Alvina Damayanti selaku pengurus PIK-R Melati Desa Pakel yang mengatakan bahwa :

“kami bekerjasama dengan penyuluh PLKB Kecamatan Licin, dikarenakan PIK-R ini masih berada dibawah naungan PLKB. Melibatkan penyuluh PLKB diharapkan untuk mendukung para remaja desa Pakel dalam mematuhi protokol kesehatan *Covid-19*. Dan juga ketika melibatkan tokoh masyarakat nanti akan menambah ilmu, remaja lebih semangat dalam menghadiri

---

<sup>29</sup> Hasil observasi oleh penulis

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suwarnoto, 16 Juni 2021

kegiatan, juga bisa menjadi contoh, serta dapat menyukseskan dalam kegiatan yang dilaksanakan.”<sup>31</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasannya keterlibatan penyuluh PLKB untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan dengan memberikan arahan serta informasi seputar protokol kesehatan. Kehadiran penyuluh PLKB menumbuhkan antusias dan menjadi contoh bagi para remaja di Desa Pakel dalam program yang telah dilaksanakan.

Selain keterlibatan penyuluh PLKB, kami juga bekerja sama dengan orang tua dari remaja itu sendiri dikarenakan orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak, juga sebagai suri tauladan untuk anak-anaknya dan merupakan orang yang paling dihormati didalam lingkungan keluarganya. Seperti yang dijelaskan oleh ibu salah satu remaja dalam wawancaranya sebagai berikut :

“setelah diadakannya sosialisasi, saya lebih ketat dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi *Covid-19*. Yang awalnya saya biasa saja sekarang lebih disiplin lagi karena jika terinfeksi *Covid-19* sangat tidak enak sekali. Oleh karena itu saya menasehati anak saya setiap saat untuk mengingatkan supaya lebih taat protokol kesehatan ini.”<sup>32</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan antara penyuluh PLKB dan orang tua remaja cukup efektif untuk membangun kesadaran remaja dalam mematuhi protokol kesehatan pada pandemi *Covid-19*. Dengan diadakannya kerjasama dengan kedua pihak

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Alvina Damayanti, 3 Oktober 2021

<sup>32</sup> Diwawancarai penulis, tanggal 17 Oktober 2021

tersebut mampu memberikan dampak yang positif khususnya untuk perilaku remaja di kehidupan sehari-hari.

Singgih D. Gunarsa, berkata bahwa orang tua ialah individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat serta norma sehari-hari. Zakiyah Darajat, merumuskan bahwa orang tua menjadi pembentuk pribadi pertama pada kehidupan anak, kepribadian orang tua, perilaku serta cara hidup mereka ialah unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang terjadi sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh.<sup>33</sup> Dari penjelasan diatas bahwa peranan orang tua memegang peranan penting pada pembentukan karakter kepribadian anak.

### **3. PIK-R dan pencegahan penyimpangan perilaku remaja mematuhi protokol kesehatan**

Pada tahapan ini, peneliti akan menjelaskan beberapa pencegahan yang dilakukan oleh PIK-R dalam mencegah perilaku menyimpang oleh remaja. Upaya pencegahan yang dilakukan PIK-R Melati Desa Pakel berupa pemberian layanan edukasi dan informasi kepada para remaja. Seperti yang dikatakan ketua PIK-R Melati Desa Pakel dalam wawancaranya sebagai berikut :

“seperti pepatah mengatakan mencegah lebih baik daripada mengobati, jadi pada tahap ini kita melakukan pencegahan agar mereka tidak berperilaku menyimpang selama pandemi. dimana kita melaksanakan kegiatan sosialisasi, dalam kegiatan ini kita memberikan informasi seputar *Covid-19*, bahaya nya virus ini,

---

<sup>33</sup> Mukh. Sihabudin. *PERANAN ORANG TUA DALAM BIMBINGAN KONSELING SISWA*. Mahasiswa Prodi PAI Pascasarjana IAIN Purwokerto. 2005. h 5

kami menginstruksikan mereka untuk segera melakukan vaksinasi *Covid-19* dengan tujuan agar resiko terinfeksi *Covid-19* lebih rendah. Selain itu, kami juga menyampaikan untuk menerapkan pola hidup sehat seperti; makan-makanan bergizi minum vitamin, olah raga teratur dan menjaga kebersihan diri maupun lingkungan. Sementara itu kami melakukan konseling bagi para remaja agar mereka disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan *Covid-19*”<sup>34</sup>.

Dari pernyataan di atas bahwasannya upaya yang dilaksanak PIK-R Melati Desa Pakel dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja mematuhi protokol kesehatan. Pada tahap ini PIK-R Melati Desa Pakel mensosialisasikan dan mengedukasi remaja seputar *Covid-19* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dengan pencegahan yang sudah dijalankan tersebut diharapkan bisa menjadikan para remaja lebih disiplin lagi kedepannya dalam menerapkan protokol kesehatan di era pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perwakilan dari organisasi PIK-R Melati Desa Pakel Desa Pakel, Nilatul Ilmi memaparkan sebagai berikut;

“Saya mau menyampaikan mengenai pencegahan yang dilakukan dan dilaksanakan oleh organisasi kami yaitu kami melakukan sosialisasi kepada remaja desa Pakel. Kami juga melakukan kunjungan ke rumah para remaja di desa Pakel yang masih tidak menerapkan prokes. Kami memberikan layanan edukasi secara khusus kepada mereka dengan tujuan agar mereka mau menerapkan prokes sesuai peraturan. Selain itu kami juga memberikan masker untuk digunakan remaja ketika tidak menggunakan masker saat keluar rumah. Kami juga memberitahun kepada mereka ketika berkerumun untuk tetap menjaga jarak minimal 1 meter. Selain itu kami juga menyiapkan tempat cuci

---

<sup>34</sup> Risa Gunawan, Diwawancarai penulis tanggal 4 Oktober 2021

tangan pakai sabun dititik-titik tertentu yang biasanya menjadi tempat banyaknya orang.<sup>35</sup>

Berikut hasil wawancara kepada beberapa remaja yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Sebelum dilakukan program yang dilaksanakan organisasi PIK-R Melati Desa Pakel berikut hasil wawancaranya ;

“Iya tau mbak, protokol kesehatan itu seperti pake masker itu kan” diungkapkan oleh Khoirul Anam

“Kadang-kadang kalau sekiranya diperlukan saya pake” diungkapkan oleh Nuril Lika

“Gatau ya mbak, soale saya pernah demam waktu covid-19 tapi saya gatau apa itu diakibatkan covid apa nggak. Soalnya biasa aja” diungkapkan oleh Reni

“nggak nyaman aku mbak. Pengap kalo pake masker itu, membuat jerawat juga” diungkapkan oleh Dita Anisa

“tapi aku meskipun suka berkerumun biasa aja ni mbak, gatau kena corona” diungkapkan oleh Alvi

Dari hasil wawancara diatas kepada beberapa remaja yang menjadi subjek penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya para remaja tidak terlalu mengetahui informasi seputar *Covid-19*, para remaja tidak memiliki keyakinan terhadap penyakit *Covid-19*. Selain itu para remaja tidak menyadari akan adanya bahaya *Covid-19*.

Namun setelah diadakannya program oleh organisasi PIK-R Melati Desa Pakel dalam upaya membangun kesadaran mendapat respon yang sangat baik. Berikut hasil wawancara pada remaja Desa Pakel, Khoirul Anam memaparkan sebagai berikut;

“Dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi PIK-R Melati Desa Pakel ini membantu menambah informasi saya mbak, yang

---

<sup>35</sup> Nilatul ilmi. Diwawancarai oleh penulis tanggal 3 Oktober 2021

awalnya saya sangat kurang memedulikan sekarang menjadi lebih peduli terhadap prokes ini.”<sup>36</sup>

Nuril lika, selaku remaja Desa Pakel juga memaparkan dalam wawancaranya sebagai berikut;

“Organisasi PIK-R Pakel, senantiasa membantu mengenai permasalahan yang dihadapi remaja. Selalu memberikan kegiatan yang positif, apalagi dimasa pandemi ini mereka selalu menghimbau agar selalu menerapkan prokes jangan sampai kendor.”<sup>37</sup>

Alfia, selaku remaja Desa Pakel juga memaparkan dalam wawancaranya sebagai berikut;

“Kegiatan yang sudah dilaksanakan menambah pengetahuan saya mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan saat pandemi sekarang. Saya ketika keluar rumah lebih berhati-hati dan juga saya tidak lagi cemas mengenai berita-berita hoax yang beredar”.<sup>38</sup>

Reni, selaku remaja Desa Pakel juga memperkuat jawaban-jawaban dari para remaja sebelumnya mengenai PIK-R dan konseling remaja: upaya untuk membangun kesadaran remaja dalam mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19* di Desa Pakel Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Reni memaparkan dalam wawancaranya sebagai berikut;

“Saya bersyukur sekali dengan kehadiran organisasi PIK-R ini dapat membantu para remaja. Mereka selalu memberikan layanan dan kegiatan yang positif. Mereka memberikan contoh bagaimana cara memakai masker, memberikan edukasi mengenai virus ini, memberikan contoh mencuci tangan dengan benar, selalu mengingatkan agar tidak berkerumun, selalu menjaga kebersihan dan selalu memberikan nasihat. Yang awalnya saya rishi pakai masker dan lain sebagainya, berkat nasihat yang sudah diberikan kakak-kakak jadi menyadarkan saya pelan-pelan hingga saya

<sup>36</sup> Khairul Anam. Diwawancarai oleh penulis tanggal 17 Oktober 2021

<sup>37</sup> Nuril lika. Diwawancarai penulis tanggal 17 Oktober 2021

<sup>38</sup> Alfia. Diwawancarai oleh penulis tanggal 17 Oktober 2021

terbiasa dan jadi lebih patuh dalam menerapkan prokes ini, karena saya menjadi lebih mengetahui dan paham apa dampak bagi diri saya pribadi maupun kepada orang sekitar.<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah dilakukannya pencegahan yang dilakukan oleh organisasi PIK-R Melati Desa Pakel tentang upaya membangun kesadaran remaja untuk mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*, remaja Desa Pakel menjadi lebih mengetahui, sadar akan bahaya, dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. sehingga kegiatan tersebut berdampak baik untuk dirinya sendiri dan lingkungannya.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan pada sub bab ini peneliti akan mengungkapkan beberapa hasil temuan dilapangan. Termasuk dalam verifikasi atau langkah terakhir dalam analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini mengenai PIK-R dan konseling remaja; upaya untuk membangun kesadaran remaja dalam mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*.

#### 1. Program yang dijalankan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja dalam mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*.

Pada program ini organisasi PIK-R Melati Desa Pakel menggunakan kegiatan sosialisasi dan konseling remaja dengan pendekatan rational emotive milik Albert Ellis. Dalam proses pelaksanaan konseling untuk remaja juga tidak mudah, organisasi PIK-R Melati memerlukan beberapa

---

<sup>39</sup> Reni. Diwawancarai penulis tanggal 18 Oktober 2021

tahapan untuk mendekati remaja agar mau terlibat dalam proses konseling. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada penyajian data, bahwa organisasi PIK-R melakukan beberapa tahapan yaitu; membangun hubungan yang baik, mengeksplorasi permasalahan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang intens secara berulang-ulang dan menyimpulkan hasil konseling.

Adapun teknik yang dilakukan oleh PIK-R dalam konseling rational emotive sebagai berikut ;

- a. *Assertive training*. Yaitu melatih dan membiasakan remaja PIK-R Melati Desa Pakel terus menerus menyesuaikan diri dengan perilaku yang diinginkan. Semua remaja yang menjadi subjek penelitian ini dengan cara membiasakan para remaja untuk menyesuaikan diri dengan mematuhi protokol kesehatan selama pandemi *Covid-19* di kehidupan sehari-hari.

Pada teknik ini, pengurus organisasi PIK-R Melati Desa Pakel

membiasakan para remaja untuk terus melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar seperti menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar, sehingga dari penyesuaian tersebut

memberikan perilaku sesuai yang diinginkan yaitu disiplin dalam penerapan protokol kesehatan *Covid-19*. Hal ini dialami lima remaja yang menjadi subjek penelitian ini selama proses berlangsung yang dilakukan 3 kali pertemuan.

- b. *Self modeling*. Yaitu teknik yang bertujuan menghilangkan perilaku tertentu, di mana pengurus PIK-R Melati Desa Pakel menjadi model, dan para remaja akan berjanji mengikuti.

Pada teknik ini, pengurus PIK-R Melati Desa Pakel menanamkan perilaku dan memberikan contoh yang baik mengenai penerapan protokol kesehatan sehingga para remaja Desa Pakel dapat mengikutinya. Pada tahap ini remaja akan diminta terus-menerus untuk menghindari dirinya dari perilaku pelanggaran protokol kesehatan selama pandemi Covid-19.

- c. *Self control*. Yaitu dengan mengontrol diri. Kemampuan seseorang dalam merubah perilaku sesuai yang diyakininya, pada teknik ini remaja Desa Pakel merubah perilaku melalui aturan sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah mengenai protokol kesehatan. Hal ini sudah dilakukan kepada lima remaja yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

- d. *Diskusi*. Pada tahap ini dilakukan secara tatap muka, pengurus PIK-R Melati Desa Pakel berinteraksi komunikasi dengan para remaja Desa Pakel dalam memahami penerapan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Dengan cara mengutarakan masalah, memberikan solusi, saran dan saling menanggapi satu sama lain. Ke empat teknik ini sudah dilakukan kepada lima remaja yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Dari program yang dilakukan organisasi PIK-R Melati Desa Pakel tersebut sesuai dengan teori konseling rational emotive yang dikembangkan oleh Albert Ellis dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengubah sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan dan sudut pandang individu yang irasional menjadi logis, sehingga individu memaksimalkan kematangan diri sebanyak mungkin dengan kognisi positif dan perilaku efektif. Berikut penulis akan menguraikan mengenai temuan perubahan sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan dan sudut pandang remaja Desa Pakel ;

Perubahan sikap seperti yang awalnya remaja melanggar dalam penerapan protokol kesehatan, setelah diadakan program yang sudah dilaksanakan para remaja sekarang lebih disiplin serta bertanggung jawab dalam penerapan protokol kesehatan di kehidupan bermasyarakat. Perubahan sikap tersebut seperti memakai masker apabila diluar ruangan, tidak berkerumun, tidak keluar rumah apabila tidak diperlukan, kecuali ada kegiatan yang mengharuskan pergi keluar rumah dengan tetap menjaga jarak aman.

Persepsi atau pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan temuan bahwasannya organisasi PIK-R Melati Desa Pakel sudah melakukan pemberian informasi kepada remaja mengenai yang telah dipaparkan dalam kegiatan sosialisai, sehingga setelah dilakukan kegiatan sosialisasi tersebut para remaja memiliki keyakinan terhadap wabah *Covid-19* dan menyajadari akan adanya bahaya *Covid-19*. Temuan tersebut merupakan persepsi remaja dalam mematuhi protokol kesehatan,

semakin tinggi persepsi remaja terhadap *Covid-19*, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan remaja Desa Pakel untuk melaksanakan protokol kesehatan.

Cara berpikir. Cara berpikir remaja setelah dilakukan program yang telah dilaksanakan PIK-R, mereka sudah mampu berpikir positif dan meyakini bahwa remaja sangat mungkin menyebarkan virus meskipun apabila terpapar *Covid-19* mereka tidak menunjukkan gejala. Dari pola pikir tersebut mereka sekarang memiliki kesadaran penuh untuk melindungi diri sendiri, keluarga bahkan lingkungan sekitar dengan cara disiplin dan konsisten dengan menjalankan protokol kesehatan dikehidupan sehari-hari.

Keyakinan. Pemahaman informasi mengenai *Covid-19* remaja Desa Pakel tentang penerapan protokol kesehatan dapat memengaruhi perilaku remaja, sehingga para remaja Desa Pakel memiliki keyakinan yang besar dan cenderung bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang diterapkan.

Sudut pandang. Sudut pandang remaja setelah dilaksanakan program oleh PIK-R Melati Desa Pakel sangat berbeda, yang awalnya remaja memandang protokol kesehatan *Covid-19* sepele sekarang sudah bisa menempatkan diri sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

## **2. Pihak yang dilibatkan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja agar mematuhi protokol kesehatan**

Selain itu, dalam kegiatan sosialisasi kepada remaja, organisasi PIK-R Melati Desa Pakel melibatkan tokoh masyarakat yaitu penyuluh

PLKB dari Kecamatan Licin dan juga orang tua remaja. Dengan tujuan untuk membantu memberikan edukasi kepada remaja Desa Pakel. Hal tersebut dilakukan karena tokoh masyarakat dinilai lebih mampu memberikan arahan dan contoh yang baik serta dapat menjadi panutan untuk para remaja.

Remaja Desa Pakel sebagian besar adalah remaja yang memiliki sikap acuh tak acuh dalam menerapkan protokol kesehatan. Seringkali di kehidupan sehari-harinya mereka tidak menerapkan protokol kesehatan, tentunya sangat wajar apabila figur tokoh masyarakat dihadirkan dengan tujuan menginspirasi, melandasi setiap tindakan remaja dan juga memotivasi para remaja.

Hal tersebut senada dengan asumsi teori motivasi menurut kadarisman yang menjelaskan bahwa motivasi artinya serangkaian perilaku serta nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang khusus sesuai menggunakan tujuan individu. Perilaku serta keyakinan ini memberikan motivasi bagi individu untuk mendorong remaja dalam berperilaku sesuai keadaan pada era pandemi *Covid-19*.

Sehingga pada temuan penelitian ini upaya yang dilakukan organisasi PIK-R Melati tidak hanya proses pencegahan untuk mendisiplinkan para remaja tetapi juga memotivasi remaja agar menerapkan protokol kesehatan pada era *Covid-19*. Proses pencegahan yang dilakukan PIK-R pada remaja ini sesuai dengan fungsi bimbingan konseling menurut Prayitno dan Eman Amti bahwasannya; pencegahan

berarti menghindari timbulnya atau memburuknya kondisi bermasalah pada individu. Hal ini juga dibuktikan bahwa keterlibatan tokoh masyarakat seperti penyuluh PLKB tidak hanya berkiprah dalam ruang lingkup keluarga berencana, bahkan dalam persoalan pandemi khususnya dalam membangun kesadaran remaja agar menerapkan protokol kesehatan *Covid-19* di wilayah desa penyuluh PLKB mempunyai posisi penting.

### **3. Proses pencegahan yang dilakukan PIK-R agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan**

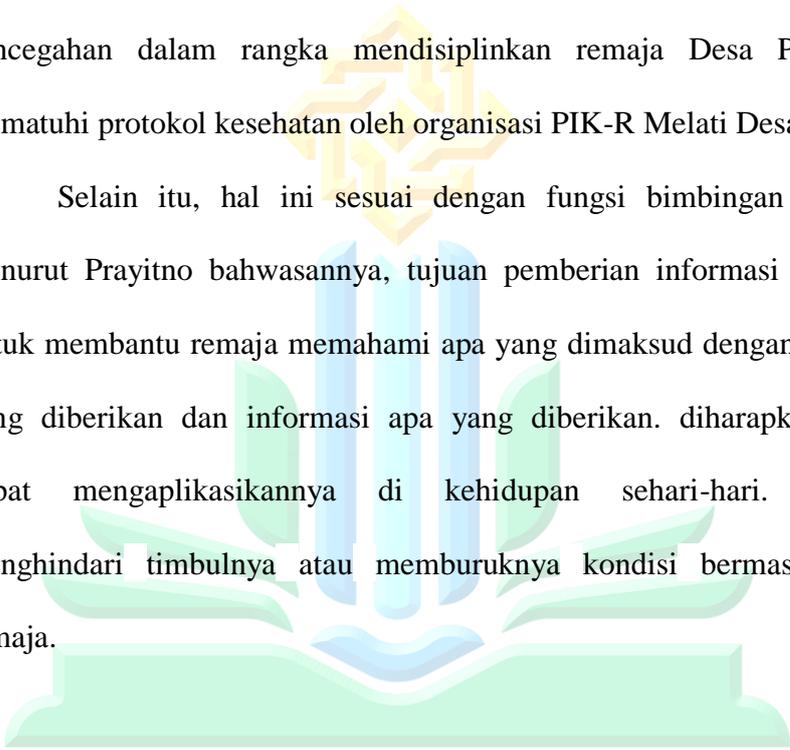
Pada tahap ini dilakukan dengan cara pembimbingan dan kontrol rutin dalam aktifitas sehari-hari dengan tujuan agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan selama pandemi *Covid-19*. Dari penjelasan diatas untuk mengukur keberhasilan program yang dilaksanakan oleh PIK-R, diperlukan perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dan konseling kepada para remaja Desa Pakel. Data diperoleh melalui proses sosialisasi dan konseling remaja sebagai bagian dari upaya PIK-R untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan *Covid-19*. Sebelum dilakukannya kegiatan sosialisasi dan konseling remaja tersebut, para remaja dalam kegiatan sehari-harinya masih lalai dalam menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*.

Namun setelah dilaksanakan proses pencegahan tersebut terdapat sebuah perubahan yang lebih baik oleh remaja. Para remaja menunjukkan beberapa perilaku perubahan positif, mereka telah mampu disiplin dan muncul rasa tanggung jawab dalam dirinya untuk menerapkan protokol

kesehatan dikehidupan sehari-hari, sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Sebagaimana di kemukakan oleh Albert Ellis yang mengatakan bahwa konseling rational emotive bertujuan mengubah sikap, persepsi, cara berpikir, keyakinan dan sudut pandang. Maka semua proses pencegahan dalam rangka mendisiplinkan remaja Desa Pakel agar mematuhi protokol kesehatan oleh organisasi PIK-R Melati Desa Pakel.

Selain itu, hal ini sesuai dengan fungsi bimbingan konseling menurut Prayitno bahwasannya, tujuan pemberian informasi ini adalah untuk membantu remaja memahami apa yang dimaksud dengan informasi yang diberikan dan informasi apa yang diberikan. diharapkan remaja dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Sehingga menghindari timbulnya atau memburuknya kondisi bermasalah pada remaja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data di lapangan yang sudah dilakukan dari penelitian tentang PIK-R Dan Konseling Remaja: Upaya membangun kesadaran remaja untuk mematuhi protokol kesehatan di era *Covid-19*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

4. Program yang dilakukan PIK-R Melati Desa Pakel untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan di era pandemi *Covid-19* sudah terlaksanakan dengan baik melalui kegiatan sosialisasi, edukasi serta konseling remaja dengan menggunakan konseling rational emotive yang dikemukakan oleh Albert Ellis.
5. Pihak yang dilibatkan PIK-R Melati Desa Pakel untuk menyukseskan acara sosialisasi tersebut melibatkan penyuluh PLKB dari Kecamatan Licin dengan tujuan untuk memotivasi dan menjadi contoh yang baik kepada para remaja Desa Pakel sehingga mereka disiplin dan bertanggung jawab serta berperilaku lebih baik selama pandemi *Covid-19*.
6. Proses pencegahan yang dilakukan PIK-R Melati Desa Pakel agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan dilakukan dengan cara pembimbingan dan kontrol rutin dalam aktifitas sehari-hari dengan tujuan agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan selama pandemi *Covid-19*.

## B. Saran-saran

### 1. Bagi remaja Desa Pakel Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi

Diharapkan dengan sudah dilakukan sosialisasi dan edukasi oleh penyuluh PLKB dan organisasi PIK-R, remaja Desa Pakel lebih mematuhi protokol kesehatan terutama waktu melakukan aktifitas di luar rumah.

### 2. Bagi pihak-pihak yang dilibatkan

Diharapkan untuk terus memberikan motivasi dan contoh yang baik kepada setiap insan. Semoga bermanfaat dalam memberikan ilmu dan berguna untuk masyarakat.

### 3. Bagi pengurus organisasi PIK-R Melati Desa Pakel

Diharapkan selalu menjadi teman, sahabat, dan keluarga bagi para remaja khususnya di Desa Pakel. Selalu semangat dalam memberikan materi, memberikan layanan konseling, edukasi dan dalam menjalankan kegiatan positif. Diharapkan untuk memberikan lebih banyak kegiatan positif lainnya sehingga lebih berkontribusi dan memberikan manfaat di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2001
- Faradillah, Andi. Skripsi. *Strategi Pemerintah Dalam Penanggulangan Covid-19 pada Sekretariat Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021
- Febrini, Deni. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Penerbit Teras Perum . 2011
- Harahap, Nursapia . *PENELITIAN KUALITATIF*. Sumatera Utara: 2020
- Herawati, Cucu. *Yasinta, Suzana Indragiri. Faktor Determinan Perilaku dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon , 2021*
- Hidayat, Achmad R. *The Holy Qur-an Al-Fatih*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka. 2013
- S. Alam, Andi Suci Lestari. *Faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan masker dalam penegahan Covid-19 di kecamatan biring kanaya kota makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar, 2021.
- Saputra, Andi. *Lockdown versi UU RI: Dilarang keluar dari rumah, pelanggar bisa dipidana*. 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4955683/lockdown-versi-uu-ri-dilarang-keluar-dari-rumah-pelanggar-bisa-dipidana>
- Sari, Devi Pramita, Nabila Sholihah, Atiqoh. *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19 di Ngronggah*, 2020
- Sejati, Sendg. Skripsi. *HIRARKI KEBUTUHAN MENURUT ABRAHAM H. MASLOW DAN RELEVANSINYA DENGAN KEBUTUHAN ANAK USIA DINI DALAM PENDIDIKAN ISLAM, IAIN BENGKULU* 2018. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2792/1/SKRIPSI%20SENDANG.pdf>
- Sihabudin, Mukh. *PERANAN ORANG TUA DALAM BIMBINGAN KONSELING SISWA*. Mahasiswa Prodi PAI Pascasarjana IAIN Purwokerto. Jurnal Kependidikan, Vol. III No. 2 November 2005. <https://media.neliti.com/media/publications/104203-ID-peranan-orang-tua-dalam-bimbingan-konsel.pdf>
- Siregar, Rini Apriliani. Skripsi. *Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Medan Johor*. Universitas Sumatra utara, 2021

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung:ALFABETA. 2015

Syamsuddin, Ahmad Syukri Sitorus, Ahmad Syarqawi, *Bimbingan dan Konseling perspektif al-qur'an dan sains*, Medan: Perdana Publishing, 2017

Tarmizi, *BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI*, Perdana Publishing, 2018

Tim penyusun. *Pedoman penulisan karya ilmiah IAIN JEMBER*. 2020

WS, Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media.

Zebua, Ester Fransisca. Skripsi. *Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 Di Kota Sibolga*. Universitas Sumatra utara , 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Gunawan  
NIM : D20183105  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam/S1  
Fakultas/Instansi : Dakwah/UIN KHAS Jember  
Judul Skripsi : **“PIK-R DAN KONSELING REMAJA: UPAYA MEMBANGUN KESADARAN REMAJA UNTUK MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN DI ERA COVID-19”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil; jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 13 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Risa Gunawan  
NIM. D20183105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 1 Matrik Penelitian

**Tabel 1.2**  
**Matrik Penelitian**

Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Variabel	Indikator
<p>Pandemi Covid-19 di Indonesia terus mengalami penambahan, maka perlu dilakukan pencegahan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat harus terus ditingkatkan guna memutus rantai penyebaran dan penularan Covid-19. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktifitas secara aman dan tidak membahayakan kesehatan diri sendiri maupun orang sekitar. Dalam protokol kesehatan tersebut, dipaparkan aturan-aturan yang perlu dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua lapisan masyarakat yang berada dirumah sampai ditempat umum. Namun berdasarkan hasil observasi</p>	<p><b>Program apa</b> yang dijalankan PIK-R untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan di era covid-19 ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program apa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisai</li> <li>• Edukasi</li> </ul>
	<p><b>Siapa saja pihak-pihak</b> yang dilibatkan dalam PIK-R untuk meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan dikalangan remaja ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak siapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• fasilitator</li> </ul>
	<p><b>Bagaimana proses</b> pencegahan yang dilakukan PIK-R agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana proses</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses secara langsung</li> </ul>

yang telah dilakukan oleh peneliti, remaja di Desa Pakel memiliki standar rendah dalam penerapan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari. Seperti tidak memakai masker saat berada dilingkungan sekitar bahkan ketika pergi keluar rumah, selalu berkerumun ketika bermain dengan teman sebaya, tidak menjaga jarak aman minimal 2 meter, dan enggan melakukan cuci tangan dengan baik dan benar.

Perilaku tersebut jelas menunjukkan bahwa adanya penyimpangan aturan dan pelaksanaan, yang seharusnya diterapkan namun kenyataannya remaja melakukan pelanggaran dalam penerapan protokol kesehatan. Desa Pakel adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kepada remaja Desa Pakel yang melakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

pelanggaran protokol kesehatan tersebut, bahwasannya yang melatarbelakangi pelanggaran perilaku tersebut terdapat permasalahan yaitu kurangnya himbauan untuk meningkatkan efektifitas penyampaian informasi dan kurangnya kedisiplinan remaja terhadap himbauan protokol kesehatan. Sehingga mengakibatkan pelaksanaan dalam protokol kesehatan belum bisa maksimal dijalankan oleh remaja Desa Pakel.

Masalah-masalah yang terjadi diatas memang kompleks selama pandemi masih berlangsung. Organisasi PIK-R Desa Pakel menyadari adanya kesulitan yang dihadapi para remaja dalam mematuhi protokol kesehatan yang berpengaruh pada kondisi lingkungan. Untuk mengurangi dampak yang lebih buruk organisasi PIK-R di Desa Pakel hadir sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar, untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

mencegah perilaku pelanggaran yang dilakukan remaja agar lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan dikehidupan bermasyarakat sehari-harinya.

Dari uraian diatas peneliti tertarik mengkaji dan mengulik permasalahan tersebut dan ingin mengetahui upaya yang akan dilaksanakan organisasi PIK-R Desa Pakel untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “**PIK-R Dan Konseling Remaja: Upaya Membangun Kesadaran Remaja Untuk Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Covid-19**”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2 Formulir Pengumpulan Data

### 1. Pedoman Observasi dan Wawancara

**Tabel 1.3**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

No.	Indikator	TB	CB	B	SB
1.	Mengetahui informasi seputar <i>Covid-19</i>			√	
2.	Mampu menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari			√	
3.	Mampu berkomitmen atas perilaku barunya			√	

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Kepada pengurus Organisasi PIK-R Melati Desa Pakel

1. Apa program yang organisasi PIK-R Melati Desa Pakel lakukan untuk membangun kesadaran remaja mematuhi protokol kesehatan selama pandemi *Covid-19* ?
2. Siapa pihak-pihak yang dilibatkan untuk menyukseskan kegiatan tersebut ?
3. Bagaimana proses pencegahan yang dilakukan agar para remaja tetap mematuhi protokol kesehatan selama pandemi *Covid-19*?

Kepada pihak yang dilibatkan

4. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelanggaran protokol kesehatan yang dilakukan remaja tersebut ?

5. Apa pendapat anda mengenai kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi PIK-R Melati Desa Pakel tersebut ?

Kepada orang tua remaja

6. Apakah anda mengetahui bahwa anak anda melakukan pelanggaran protokol kesehatan di era pandemi *Covid-19* ?
7. Mengapa anak anda melakukan pelanggaran tersebut ?
8. Bagaimana sikap anda mengetahui perilaku tersebut ?

Kepada Subjek Penelitian

1. Apakah anda mengetahui apa itu *Covid-19* ?
2. Apa itu protokol kesehatan *Covid-19* ?
3. Apakah anda menerapkan protokol kesehatan di era *Covid-19* dengan baik dan benar ?
4. Apakah remaja se-usia anda dapat terinfeksi *Covid-19* ?
5. Bagaimana cara menggunakan masker yang benar ?
6. Bagaimana cara mencuci tangan dengan benar ?
7. Mengapa anda tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar ?

## 2. Foto Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan subjek 1 Khoirul A.  
bertempat di kediaman Khoirul Anam  
Hari Minggu, 17 Oktobet 2021



Wawancara dengan subjek 2 Nuril Lika  
bertempat di kediaman Nuril  
Hari Minggu, 17 Oktobet 2021



Wawancara dengan subjek 3 Reni  
bertempat di kediaman Reni  
Hari Minggu, 18 Oktobet 2021



Wawancara dengan subjek 4 Dita  
bertempat di kediaman Dita  
Hari Minggu, 17 Oktobet 2021



Wawancara dengan subjek 5 Alvia S  
bertempat di kediaman Dita  
Hari Minggu, 17 Oktobet 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI SIDDIQ



Program vaksinasi kepada masyarakat Desa Pakel  
Bertempat di Aula Balai Desa Pakel



Kegiatan Sosialisasi kepada Remaja Desa Pakel  
Bertempat di Aula Balai Desa Pakel

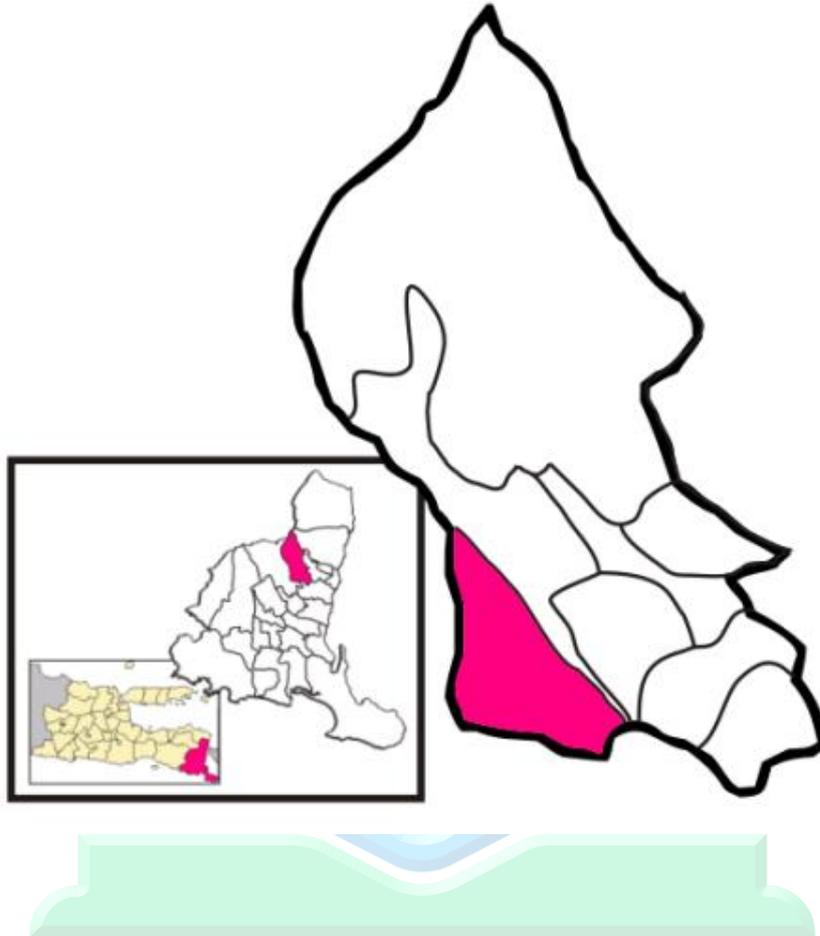


Kegiatan Sosialisasi kepada ibu-ibu remaja Desa Pakel  
Bertempat di Ruang PKK Desa Pakel



Wawancara dengan Kepala Desa Pakel  
Di Balai Desa Pakel  
Pada tanggal 24 Mei 2021

**Lampiran 3 Peta Wilayah Lokasi Penelitian  
Peta Wilayah Desa Pakel**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 4 Surat Keterangan

### 1. Surat Keterangan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
KECAMATAN LICIN

DESA PAKEL

Jl. Raya Pakel- Rogojampi No 06 Kode Pos 68454

Pakel, 24 Mei 2022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

Di:

UIN KH. ACHMAD SIDIQ JEMBER

Nomor : 100/429.522.06/2022

Sifat : biasa

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Pemberian izin mengadakan  
Penelitian Riset

*Assalamu'alaikum wr wb*

Berdasarkan surat dari UIN KH. Achmad Sidiq Jember  
No B1322/N.22.6.a/PP.00/9/5/2022 perihal Permohonan tempat Penelitian Skripsi atas  
nama :

Nama : Risa Gusawan

NIM : D201183105

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Bimbingan konseling Islam

Semester : VIII (delapan)

Untuk mengadakan penelitian/riset di Desa Pakel selama ± 30 hari terhitung sejak surat  
kami terima. Maka dengan ini kami Pemerintah Desa Pakel memberi izin sepenuhnya  
kepada mahasiswa tersebut.

Demikian pemberitahuan izin ini kami sampaikan atas kerjasamanya disampaikan  
banyak terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



## 2. Surat Keputusan Pembentukan Organisasi PIK-R

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KEPALA DESA TENTANG  
PEMBENTUKAN PENGURUS PUSAT INFORMASI  
KONSELING REMAJA DESA PAKEL  
NOMOR : 188/21/KEP/429.522.06/2020  
TANGGAL : 4 SEPTEMBER 2020

NAMA PENGURUS PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA  
(PIK R)  
DESA PAKEL KECAMATAN LICIN KABUPATEN BANYUWANGI  
TAHUN 2020

No	Jabatan Dalam Kepengurusan	Nama	Keterangan
1.	Penanggung Jawab	MULYADI	Kepala Desa
2.	Ketua	RISA GUNAWAN	Remaja
3.	Wakil Ketua	ADITYA PRAYOGA	Remaja
4.	Sekretaris	MAULIDATUS SA'IDAH	Remaja
5.	Bendahara	ALVINA DAMANYANTI SETYANINGRUM	Remaja
6.	Seksi-seksi		Remaja
	- Kesehatan	IKE WAHYUNI	Remaja
	- Penyuluhan	ASRORI	Remaja
	- Pendidik Sebaya	1. EVA DIANTI 2. PITRA NUR HIDAYAT 3. RAHMAT ALI	Remaja

Ditetapkan di : Desa Pakel  
Pada Tanggal : 4 September 2020

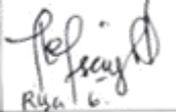
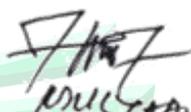
Kepala Desa Pakel



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 3. Jurnal Kegiatan Penelitian

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	16 Juni 2021	Sosialisasi 1	 Drs. FAUZAN HOTO
2.	12 Oktober 2021	Sosialisasi 2	 Drs. SUBANOTO
3.	3-6 Oktober 2021	Wawancara kepada pengurus PIK-R Desa Pakel, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi	 Rizka G.
4.	17-18 Oktober 2021	Wawancara kepada remaja Desa Pakel, Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi	 AN NURIL
5.	24 Mei 2022	Menyerahkan Surat izin penelitian ke Kantor Desa Pakel, Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi	 MULYADI

Jember, 16 Juni 2022  
Pembimbing.

UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
Mubbin, M.Si  
NIP. 197111102000031018

## Lampiran 6

### Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Subjek/Informan Yang bertanda tangan dibawah ini :

No	NAMA	JENIS KELAMIN	STATUS	TTD
1.	KHOIRUL ANAM	LAKI-LAKI	REMAJA/PELAJAR	
2.	NURIL LIKA	PEREMPUAN	REMAJA/PELAJAR	
3.	RENI	PEREMPUAN	REMAJA/PELAJAR	
4.	DITA	PEREMPUAN	REMAJA/PELAJAR	
5.	ALVIA SARI	PEREMPUAN	REMAJA/PELAJAR	

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi Subjek/Informan penelitian skripsi dengan judul **PIK-R DAN KONSELING REMAJA: UPAYA MEMBANGUN KESADARAN REMAJA UNTUK MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN DI ERA COVID-19** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu-Senin, 17-18 Oktober 2021

Tempat : Bebas

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E

Jember, 15 Oktober 2021

  
Risa Gunawan

## Lampiran 7

### Biodata Penulis

## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama : Risa Gunawan  
NIM : D20183105  
Tempat/tanggal lahir : Banyuwangi, 06 Oktober 2000  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Alamat Asal : Desa Pakel Kecamatan Licin Kabupaten  
Banyuwangi RT:03 RW:03  
Nama Ayah : Hasan  
Nama Ibu : Suliyatin  
No.HP : 082333503654  
Email : [risagunawann@gmail.com](mailto:risagunawann@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Tunas Bangsa Pakel : 2004 - 2006
2. SDN 2 Pakel : 2006 - 2012
3. MTS N 1 Banyuwangi : 2012 - 2015
4. MAN 1 Banyuwangi : 2015 - 2018
5. UIN KHAS Jember : 2018 - 2022